

BUPATI BALANGAN TERIMA PENGHARGAAN OMBUDSMAN RI ATAS KOMITMEN CEGAH MALADMINISTRASI DESA

Senin, 14 April 2025 - kalsel

PARINGIN, Kalimantanlive.com - Bupati Balangan, H Abdul Hadi menerima piagam penghargaan dari Ombudsman Republik Indonesia sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dalam mencegah maladministrasi di tingkat desa. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kalimantan Selatan, Hadi Rahman, kepada Bupati Balangan, H Abdul Hadi dalam acara puncak peringatan Hari Jadi Kabupaten Balangan ke-22, Sabtu (13/4/2025), di halaman Kantor Bupati Balangan.

Piagam penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan oleh Ombudsman RI atas upaya serius yang dilakukan Bupati Balangan dalam membina dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa-desa. Sebelumnya, sebanyak 10 desa di Balangan ditetapkan sebagai Desa Anti Maladministrasi oleh Ombudsman RI. Desa-desa tersebut adalah Desa Kupang, Desa Banua Hanyar, Desa Padang Raya, Desa Baruh Panyambaran, Desa Hamarung, Desa Muara Jaya, Desa Mayanau, Desa Sungai Ketapi, Desa Inan, dan Desa Maradap.

Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AP2KBPM) Balangan, H Bejo Priyogo, mengatakan bahwa pemerintah daerah berkomitmen terus meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa, agar seluruh masyarakat Balangan dapat merasakan pelayanan yang adil dan merata.

"Hal ini mendukung visi Bupati dan Wakil Bupati Balangan, yaitu Membangun Desa, Menata Kota, Menuju Balangan yang Lebih Sejahtera," ujarnya. Ia berharap, desa-desa yang telah mendapatkan predikat Anti Maladministrasi dapat menjadi panutan bagi desa lainnya dalam penyelenggaraan pelayanan publik. "Diharapkan nantinya desa-desa ini menjadi role model bagi desa lain, dan tentu saja dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Balangan," tambah Bejo. Penghargaan ini menjadi momentum penting bagi Kabupaten Balangan untuk terus memperkuat pelayanan publik yang bersih, transparan, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. (Kalimantanlive.com/Kamil)